

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII-C SMP Negeri 3 Lembang.

A. Simpulan

Peningkatan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-C SMP Negeri 3 Lembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang sudah direncanakan dengan baik merupakan suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan indikator terkait nilai moral siswa juga harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu harus diperhatikan pula aspek lain guna menyusun langkah pembelajaran yang benar dan sesuai dengan pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan seperti aspek mengenai kondisi kelas, karakteristik siswa di dalam kelas dan permasalahan yang ditemukan di dalam kelas. Adapun permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil identifikasi awal penelitian diantaranya sebagian siswa terlihat ribut di dalam kelas dan sulit diatur; siswa mengucapkan kata-kata yang tidak semestinya diucapkan kepada temannya; kurang terlihat adanya sikap bertanggung jawab akan tugas yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, perencanaan peningkatan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan berdasarkan kepada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat dan benar dan dipadukan dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai, peneliti bersama guru mitra menentukan materi yang akan digunakan pada setiap pelaksanaan tindakan didasarkan pada pertimbangan model yang digunakan, dimana model ini membutuhkan materi yang bisa dihubungkan dalam menganalisis nilai-nilai yang

dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian selanjutnya, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan di kelas VIII-C, model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melihat hasil peningkatan nilai moral siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Pelaksanaan peningkatan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 3 tindakan pada siklus pertama dan 4 tindakan pada siklus kedua. Berdasarkan kedua siklus dalam tujuh tindakan yang peneliti laksanakan, peneliti membuat susunan pelaksanaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, ceramah bervariasi dan permainan sambil belajar (*fun learning*) pada siklus pertama dan pelaksanaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai yang dipadukan dengan kartu keyakinan (kupon baik buruk) pada siklus kedua. Sedangkan dalam langkah-langkah pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai, peneliti menyesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Peningkatan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-C SMP Negeri 3 Lembang dapat dilihat dari nilai moral dasar siswa yakni sikap hormat dan bertanggung jawab. Sikap hormat berarti menunjukkan penghormatan terhadap seseorang atau sesuatu. Nilai ini memiliki tiga macam bentuk utama, yakni sikap hormat terhadap diri sendiri, sikap hormat terhadap orang lain, sikap hormat terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang menunjangnya. Sedangkan tanggung jawab adalah perluasan dari sikap hormat. Rasa tanggung jawab berarti menjalankan suatu pekerjaan atau tugas dalam keluarga, di sekolah, di tempat kerja

dengan segenap kemampuan kita. Berdasarkan pemaparan tersebut, mendidik siswa agar memiliki sikap hormat dan bertanggung jawab dengan menjadikan keduanya sebagai nilai operatif dalam kehidupan siswa, maka akan menjadikan siswa mengembangkan karakter moral yang berbudi pekerti luhur.

4. Hasil penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai untuk meningkatkan nilai moral siswa dalam pembelajaran IPS mencapai hasil yang terbaik. Hal ini terlihat pada peningkatan yang terjadi pada setiap siklus, yakni siklus I dan II yang dilakukan sebanyak tujuh kali tindakan. Hasilnya menunjukkan nilai moral siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS terlihat pada siklus ke-I belum terlihat menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai, sedangkan pada siklus ke-II sebagian besar siswa sudah mulai terlihat menunjukkan nilai moralnya serta kemampuannya dalam mengemukakan pendapat dan menganalisis nilai-nilai dalam pembelajaran IPS. Terdapat aktivitas praktik mengajar menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai pada siklus I dan siklus II. Pada siklus ke-I, guru belum menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa belum terlihat peningkatan nilai moral siswa dengan sepenuhnya. Sedangkan pada siklus ke-II, guru sudah terbiasa mengondisikan kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menarik sehingga siswa mulai terlihat peningkatan nilai moral siswa dengan sepenuhnya dan implementatis.
5. Kendala dalam meningkatkan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran yaitu penentuan indikator yang harus disesuaikan dengan metode dan permasalahan siswa kelas VIII-C, penyesuaian RPP dengan model pembelajaran dan materi yang digunakan dan pengondisian siswa di kelas. Adapun upaya yang peneliti lakukan diantaranya adalah mengondisikan siswa saat proses

kegiatan belajar mengajar berlangsung, menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan seperti melakukan ice breaking dan memadukan proses pembelajaran dengan permainan, memberikan pemahaman kepada siswa mengenai model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai sampai siswa benar-benar paham. Hal ini terbukti dari peningkatan-peningkatan setiap siklusnya yang diperoleh hingga mencapai persentase maksimal.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dengan meningkatkan nilai moral siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-C SMP Negeri 3 Lembang, terdapat beberapa poin yang menjadi rekomendasi dari peneliti kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dapat meningkatkan nilai moral siswa dan mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 3 Lembang. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di sekolah perlu memperhatikan proses pembelajaran bukan hanya melihat hasil dari pembelajaran yang dicapai.

2. Guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih memberikan makna dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat mengembangkan berbagai model-model pembelajaran agar siswa bersemangat dalam mempelajari pembelajaran IPS, serta peran guru sebagai fasilitator dapat memberikan pengarahan dengan cara memotivasi dan memfasilitasi siswa meningkatkan nilai moral dalam pembelajaran IPS.

3. Siswa

Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat lebih meningkatkan nilai moral dalam pembelajaran IPS serta siswa diharapkan lebih berani untuk berargumen, menganalisis nilai dan mempraktikkan nilai-nilai tertentu khususnya nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti

Penelitian ini, terinspirasi sendiri bagi peneliti. Keberhasilan dalam penelitian ini belum sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai peningkatan nilai moral siswa melalui model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS. Peneliti lain diharapkan meneliti kegunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai untuk melihat peningkatan dalam pembelajaran IPS.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan peningkatan nilai moral siswa melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) tipe analisis nilai dalam pembelajaran IPS.